

ABSTRAK

Tesis dengan judul “*Good Amil Governance* dalam Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Multi-situs BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek)” ini ditulis oleh Muchammad Ilham Syarifudin, NIM. 1880508240020, dengan pembimbing/promotor Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM., dan Dr. Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.

Kata Kunci: GAG, Transparansi, Tanggungjawab, Akuntabilitas, Independensi, Pemberdayaan Ekonomi.

Penelitian ini dilatar belakangi menurunnya peforma BAZNAS sebagai Lembaga Zakat resmi baik pada skala Nasional dan daerah. Ditandai dengan menurunnya jumlah muzaki dalam skala nasional pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. khususnya pada segmen muzaki badan, yang mengindikasikan adanya permasalahan dalam tata kelola lembaga zakat. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *Good Amil Governance* dapat berperan penting dalam membangun kepercayaan publik dan memenuhi ekspektasi muzaki terhadap transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program pemberdayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) penerapan prinsip Transparansi; (2) Penerapan prinsip akuntabilitas; (3) Penerapan prinsip pertanggungjawaban; dan (4) Penerapan prinsip independensi pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi mustahik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif multi-situs dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis dokumen lembaga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) transparansi diterapkan melalui publikasi laporan keuangan berkala, keterbukaan program, serta penggunaan sistem informasi digital, yang meningkatkan kepercayaan muzaki dan mempermudah monitoring program ekonomi. (2) Akuntabilitas diwujudkan melalui audit internal dan eksternal serta prosedur pelaporan yang sesuai standar, mendukung efektivitas program ekonomi mustahik, meskipun evaluasi kinerja program masih terbatas, terutama di Trenggalek. (3) Pertanggungjawaban ditunjukkan melalui monitoring, evaluasi, dan pendampingan program zakat produktif, namun keterbatasan sumber daya manusia menurunkan keberlanjutan dan dampak program. (4) Independensi memastikan pengambilan keputusan objektif dan profesional, tetapi tekanan eksternal di Tulungagung dan ketergantungan koordinasi pihak luar di Trenggalek masih menjadi tantangan.

ABSTRACT

The thesis, titled "Efforts to Achieve Good Amil Governance through Economic Programmes (A Multi-Site Study of BAZNAS Tulungagung and Trenggalek)", was written by Muchammad Ilham Syarifudin NIM: 1880508240020 under the supervision of Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM., and Dr. Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.

Keywords: *GAG, Transparency, Responsibility, Accountability, Independence, Economic Empowerment.*

This study was motivated by the declining performance of BAZNAS as the official zakat institution at both the national and regional levels. This is evidenced by a decrease in the number of zakat contributors nationwide in 2025 compared to the previous year, particularly among corporate contributors, which indicates issues in the governance of the zakat institution. This suggests that the implementation of Good Amil Governance can play a crucial role in building public trust and meeting donors' expectations regarding transparency, accountability, and the effectiveness of empowerment programs.

This study aims to analyze (1) the implementation of the principle of transparency; (2) the implementation of the principle of accountability; (3) the implementation of the principle of responsibility; and (4) the implementation of the principle of independence at BAZNAS Tulungagung Regency and BAZNAS Trenggalek Regency in achieving the economic empowerment of mustahik. The research method employed a multi-site qualitative approach, with data collected through observation, interviews, documentation, and analysis of institutional documents.

The results indicate that: (1) transparency is implemented through periodic financial reports, program openness, and the use of digital information systems, which enhances the trust of muzaki and facilitates monitoring of economic programs; (2) accountability is demonstrated through internal and external audits and standardized reporting procedures, supporting the effectiveness of mustahik economic programs, although program performance evaluation remains limited, especially in Trenggalek; (3) responsibility is shown through monitoring, evaluation, and mentoring of productive zakat programs, but human resource limitations reduce program sustainability and impact; and (4) independence ensures objective and professional decision-making, although external pressure in Tulungagung and reliance on external coordination in Trenggalek remain challenges.